BAB II

MEDIA INFORMASI DAN KEBUN RAYA BOGOR

II.1 Media Informasi

Media Informasi adalah suatu instrumen perantara informasi. Pada jaman sekarang media informasi sangat berkembang. Berkembangnya media informasi dikarenakan adanya pengaruh pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ditambah dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Masyarakat mulai berperan aktif dalam mendapatkan, mencari, dan menyebarkan informasi lewat media informasi. Bahkan sekarang media informasi telah menjadi salah satu instrumen penting dalam membangun kekuatan baik itu kekuatan ekonomi suatu wilayah atau negara, kekuatan politik, hingga kekuatan militer. Sehingga media informasi bisa dikategorikan suatu instrumen yang memiliki dampak kepada seluruh hajat hidup orang banyak.

Media informasi yang ditujukan untuk orang banyak disebut media massa. Media massa saat ini dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- Media Massa Cetak (*Printed Media*).

  Media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Media massa jenis ini mempunyai jangkauan wilayah tertentu sesuai dengan tema informasi yang disajikan. Media massa cetak biasanya mempunyai tingkat aktualitas yang cukup cepat, yaitu sekitar persatu hari untuk koran, dan per bulan untuk majalah.

- Media Massa Elektronik (*Electronic Media*).

  Jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi, dan film. Media massa elektronik khususnya televisi saat ini merupakan media massa yang cukup diminati. Karena mempunyai unsur audio dan visual, serta murah maka media ini menjadi pilihan sebagai hiburan dan informasi bagi masyarakat.

- Media *Online* (*Cybermedia*).

Media massa yang dapat kita temukan di internet (situs *web*). Saat ini media *online* (*cybermedia*) dimasyarakat sudah menjadi lebih dari sekedar media informasi, yaitu sebagai bagian dari gaya hidup. Karena dari segi jangkauan media ini memiliki area yang paling luas dari semuanya.

Salah satu media informasi yang masih digunakan oleh orang banyak adalah buku. Buku adalah salah satu media informasi yang memiliki peran sangat penting. Meski sekarang jaman sudah berkembang kian pesatnya dimana teknologi sudah mendominasi, akan tetapi buku sebagai sumber pengetahuan belum bisa tergantikan. Selain media yang mudah untuk dijangkau juga memiliki sifat mobilitas yang tinggi, dan buku dapat dibaca kapan saja dimana saja.

II.2 Perihal Buku

Iyan Wibowo (seperti dikutip Frida 2011 : 39) buku merupakan kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu. Dan setiap sisi dari sebuah lembaran kertas disebut halaman. Buku dengan menggunakan konten, gaya, format, desain dan urutan dari berbagai komponen dapat menjadi sumber informasi yang mudah dan praktis. Berisi tentang penjelasan singkat berupa teks dan didukung gambar visual.

Ada beberapa kategori jenis buku yang berisi informasi murni menurut Iyan, antara lain :

1. Ensiklopedi

   Ensiklopedi adalah serangkaian buku yang menghimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu tertentu dalam artikel terpisah dan biasanya tersusun sesuai abjad atau menurut kategori secara singkat dan padat.
2. Biografi

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir atau mati, dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian.

3. Panduan

   Disebut juga sebagai buku petunjuk. Buku ini berisi tentang tahapan cara/proses misalnya membuat kue, kiat sukses beternak ayam dan lain-lain.

4. Tafsir

   Tafsir adalah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami.

Buku merupakan media informasi yang sistematis oleh karena itu dalam pembuatan buku perlu memperhatikan anatominya. Pada bukunya Iyan juga menjelaskan tentang anatomi buku terdiri dari :

1. Cover Buku

   Cover buku merupakan salah satu sarana untuk memikat perhatian pembaca. Cover buku bisa berupa ilustrasi maupun tipografi yang dilengkapi dengan judul buku, penulis dan penerbit.

2. Nomor Halaman

   Nomor halaman berfungsi untuk mempermudah pembaca mencari halaman yang dibutuhkan dalam sebuah buku.

3. Halaman Judul Utama

   Halaman judul utama adalah sebuah halaman buku yang memuat nama penulis, judul buku, subjudul buku, dan logo penerbit.

4. Halaman Hak Cipta

Halaman hak cipta adalah halaman buku yang berisi keterangan atau data singkat buku yang diterbitkan, baik data buku, tim penerbit, maupun hak cipta penerbit (*copyright*).

5. Prakata

   Prakata adalah sebuah pengantar dari penulis yang berisi ulasan tentang maksud dan metode yang digunakan penulis dalam penulisan bukunya.

6. Daftar Isi

   Daftar isi adalah tampilan semua judul bagian yang terdapat di dalam buku untuk memberikan gambaran umum pada pembaca mengenai struktur dan materi yang terdapat didalam buku sehingga mudah untuk menemukan pembahasan yang diperlukan.

7. Ilustrasi

   Ilustrasi merupakan tambahan penjelasan teks yang diwujudkan dalam bentuk visual. Fungsi ilustrasi bagi suatu buku adalah menjelaskan dan mendukung teks yang tidak dapat digantikan dengan kata-kata.

8. Teks

   Teks merupakan kumpulan tulisan yang berisi tentang penjelasan dari isi buku.

9. Daftar Pustaka

   Daftar pustaka digunakan untuk mencari referensi atau bahan bacaan lanjutan yang disarankan penulis untuk mendukung pembahasan yang terdapat di dalam bukunya.

10. Biografi Penulis

Biografi penulis menjelaskan tentang penulis, riwayat pendidikan, pekerjaan, dan daftar karya tulis yang telah dihasilkan.

11. Sinopsis

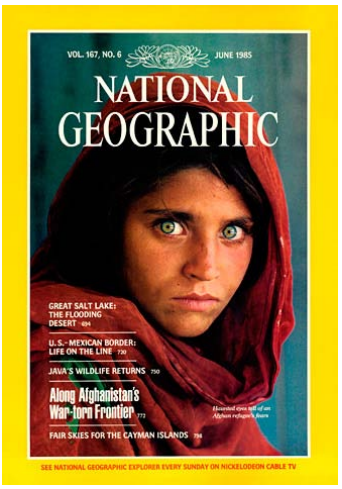
Sinopsis berisi tentang ringkasan dari isi sebuah buku agar memberikan gambaran pada pembaca tentang isi yang terkandung pada buku yang akan dibaca.

II.3 Elemen Visual

Menurut Rustan (2008) elemen visual yang terdapat pada buku terbagi dalam beberapa bagian, diantaranya :

a. Foto

Kekuatan terbesar dari fotografi pada media periklanan khususnya adalah kredibilitasnya atau kemampuannya untuk memberi kesan sebagai "dapat dipercaya".



Gambar II.1 Contoh penerapan foto pada layout

Sumber: http://www.dgi-indonesia.com/index.php (1 Mei 2012)

b. *Artworks*

Artworks adalah segala jenis karya seni bukan fotografi baik berupa ilustrasi, kartun, sketsa dan lain-lain yang dibuat secara manual maupun dengan komputer.

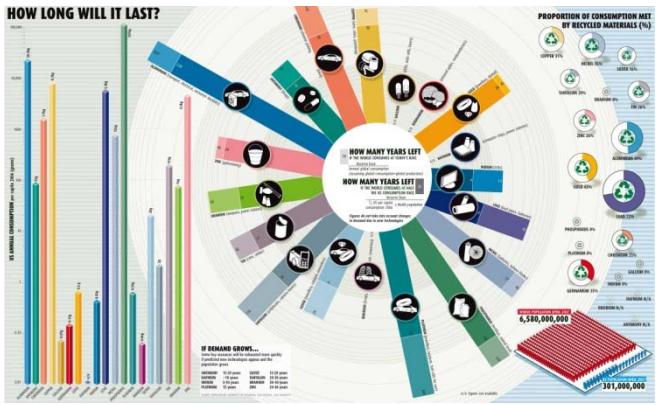


Gambar II.2 Contoh penerapan artworks pada layout

Sumber: http://www.dgi-indonesia.com/index.php (1 Mei 2012)

c. *Infographics*

Fakta-fakta dan data-data statistik hasil dari survey dan penelitian yang disajikan dalam bentuk grafik (*chart*), tabel, diagram, bagan, peta, dan lain-lain.



Gambar II.3 Contoh penerapan infographics pada layout

Sumber: http://www.dgi-indonesia.com/index.php (1 Mei 2012)

d. Garis

Garis merupakan elemen desain yang dapat menciptakan kesan estetis pada suatu karya desain. Didalam suatu layout, garis mempunyai sifat yang fungsional antara lain membagi suatu area,

penyeimbang berat dan sebagai elemen pengikat sistem desain supaya terjaga kesatuannya.


Cambridge Forecast Report

Contents

(1) Short-Term Forecast : U.S. High Interest Rate and the Federal Reserve — 3

(2) Outlook : The Japanese Economy and the World Economy — 5

(3) Long-Term Forecast : 20 Years of a Critical Path — 8

(4) U.S. Watching : The Fragmentation of the Reagan Coalition and George Gilder's Wealth and Poverty — 20

Cambridge Forecast Group
New York Office

Cambridge Office

Gambar II.4 Contoh penerapan garis pada layout

Sumber: http://www.dgi-indonesia.com/index.php (1 Mei 2012)

e. Kotak

Berisi artikel yang bersifat tambahan/suplemen dari artikel utama. Bila letaknya dipinggir halaman disebut dengan ***Sidebar.*** Elemen-elemen visual juga sering diberi kotak supaya terlihat lebih rapi.


go to www.journalnow.com/dishingit out for a taste of our new blog about food and dining

WINSTON-SALEM JOURNAL

yea, it's summer vacation!

great gifts for dad's grill

big choice: UNC or Yankees?

Coping with the high cost of gas

The price of gas in the Triad is hovering around $4 a gallon.

The price yesterday was $3.93 a gallon, a bit cheaper than the state average of $3.96 a gallon, the AAA Carolinas auto club said.

Saving gas.

Outbreak is growers' woe

Even in states deemed safe, farmers fear demand will fall

Inside TODAY

Energy problem still unresolved in Senate

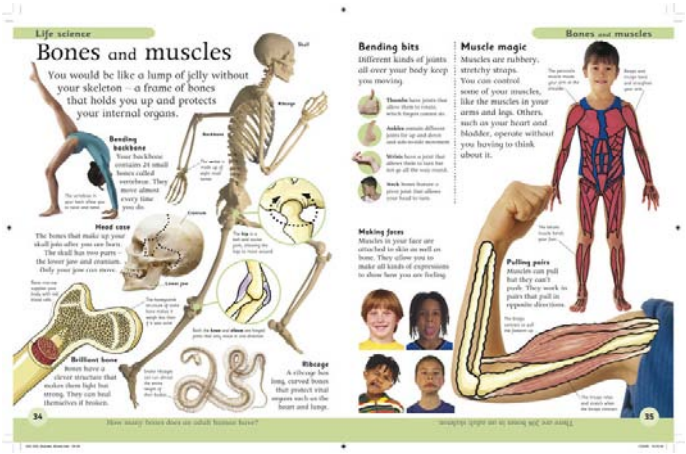
GOP rejects plan to tax oil companies

Gambar II.5 Contoh penerapan kotak pada layout

Sumber: http://www.dgi-indonesia.com/index.php (1 Mei 2012)

f. Inset

Elemen visual berukuran kecil yang diletakkan didalam elemen visual yang lebih besar. Fungsinya memberi informasi pendukung. Banyak terdapat pada *informational graphics.* Inset kadang juga disertai dengan *caption* maupun *callouts.*

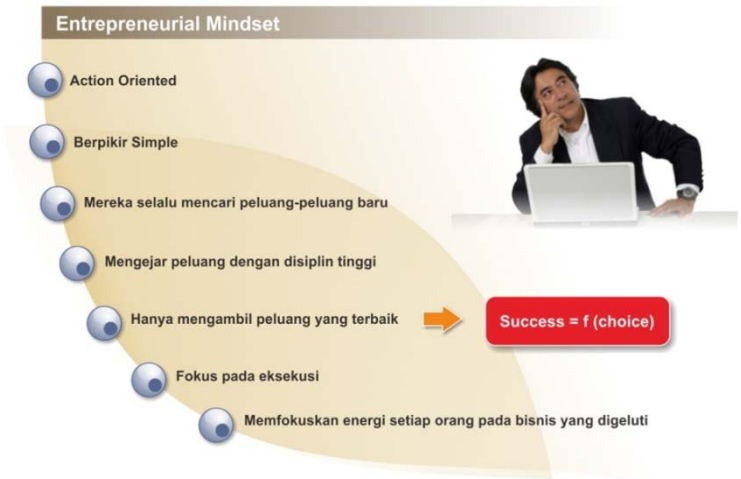


Gambar II.6 Contoh penerapan inset pada layout

Sumber: http://www.dgi-indonesia.com/index.php (1 Mei 2012)

g. *Point*

Suatu daftar/*list* yang mempunyai beberapa baris berurutan ke bawah, biasanya di depan tiap barisnya diberi penanda angka atau poin. ***Dingbats*** juga sering digunakan sebagai poin. *Dingbats* adalah simbol, tanda baca, dan ornamen-ornamen.



Gambar II.7 Contoh penerapan point pada layout

Sumber: Slide mata kuliah kewirausahaan UNIKOM (1 Mei 2012)

Dari penjelasan tentang buku dan elemen visual diatas, kategori buku yang akan digunakan untuk menginformasikan hasil penelitian Kebun Raya Bogor adalah kategori buku panduan, kategori ini dinilai cocok karena informasi yang akan disampaikan bersifat deskriptif dan informatif. Dimana informasi yang disampaikan akan mengajak pembaca untuk mempelajari tentang proses pemanfaatan suatu tanaman yang berguna bagi masyarakat.

Sedangkan elemen visual yang dipilih adalah foto dan *artworks*. Dipilihnya elemen visual ini karena informasi yang disampaikan membutuhkan elemen-elemen tersebut untuk melengkapi informasi yang sudah disampaikan dengan menggunakan teks.

Semua itu menjadi pilihan format desain media utama untuk pembuatan media informasi ini. Buku Panduan dipilih karena konten informasi yang akan disampaikan disesuaikan dengan komposisi isi buku, dimana komposisi isi buku tersebut berbanding 60-40, 60% isi buku adalah teks sedangkan 40% sisanya berisi visual.

II. 4 Pengertian Kebun Raya

Berbeda dengan taman publik atau taman rekreasi, Kebun Raya atau Botanic Garden menurut lembaga Botanic Gardens Conservation International (2005) "Kebun Raya atau Botanic Garden adalah lembaga/institusi yang mengkoleksi tanaman hidup dan mendokumentasikannya untuk tujuan penelitian ilmiah, konservasi, tampilan/display dan pendidikan."

Tanaman yang akan ditanam di Kebun Raya, yang akan menjadi tanaman koleksi, mempunyai kriteria tertentu. Tanaman-tanaman tersebut dikoleksi dengan melalui tahapan-tahapan pemilihan serta lengkap datanya sehingga mempunyai nilai di bidang ilmu pengetahuan. Tanaman-tanaman koleksi ini ditanam di kebun raya dengan penataan menuruti kaidah-kaidah ilmu pertamanan sehingga nampak indah. Keindahan dan muatan ilmiah yang terkandung pada tanaman koleksi ini menarik minat masyarakat luas untuk mengunjunginya dan menjadikannya tempat rekreasi yang sehat, segar, nyaman dan berpengetahuan.

Tata nama, daya guna dan perbanyakan tanaman koleksi terus menerus diteliti untuk berbagai keperluan, termasuk keperluan pendidikan, pengobatan, ekonomi, konservasi dan lain-lain. Dengan pemasangan papan-papan keterangan pada taman dan tanaman yang berdayaguna, selain sebagai tempat wisata, kebun raya sekaligus berfungsi sebagai tempat pendidikan. Masyarakat umum yang mengunjungi kebun raya yang tadinya bermaksud hanya untuk berekreasi semata, akan pulang dengan tambahan wawasan dan pengetahuan di bidang botani dan konservasi.

Di bidang ekonomi, sebagai contoh, secara langsung fungsi ini dikerjakan oleh Kebun Raya Bogor dengan jalan mengkoleksi tanaman-tanaman berguna/tanaman industri yang didatangkan dari berbagai daerah baik dari dalam maupun luar negeri, diteliti dan di budidayakan sebagai tanaman komoditi perdagangan (contoh: Kina, karet, kelapa sawit, tembakau, sayur mayur, dan lain-lain). Semua fungsi yang ada di dalam kebun raya tersebut dilaksanakan secara bersamaan. Untuk memenuhi fungsi-fungsi yang terkandung dalam kebun raya tersebut, berbagai kegiatan dilakukan oleh kebun raya yang meliputi :

- Melakukan inventarisasi berbagai jenis tumbuhan Indonesia dan melakukan eksplorasi hutan Indonesia dalam rangka pengkoleksian tumbuhan.
- Melakukan konservasi tumbuhan dalam rangka melestarikan sumberdaya hayati Indonesia dan konservasi lingkungan.
- Melakukan penelitian di bidang botani, di bidang budidaya tanaman (potensi, adaptasi dan perbanyakan tanaman), di bidang pelestarian tanaman serta pengembangan florikultura dan lanskap pertamanan.
- Melakukan pelayanan jasa ilmiah dalam bentuk penyediaan fasilitas pendidikan dan penelitian serta penyelenggaraan wisata edukatif untuk menumbuhkan apresiasi masyarakat terhadap lingkungannya.
- Melakukan kerjasama di bidang pengembangan Kebun Raya (botanic garden) di tingkat nasional maupun internasional.

II.5 Kebun Raya Bogor

Bersumber dari buku "Sekilas Kebun Raya Bogor" (2006) bahwa Kebun Raya Bogor terletak di tengah-tengah kota Bogor dengan ketinggian 260m dpl, dengan curah hujan yang tinggi antara 3.000 - 4.300 mm pertahun, sehingga kota Bogor dikenal dengan sebutan kota hujan. Selama ini Kebun Raya Bogor dikenal dengan banyak nama diantaranya : Kebun Gede, Kebun Botani, s'Land Plantentuin te Buitenzorg, Botani Garden's of Indonesia, dan lain-lain. Kebun Raya Bogor merupakan meseum tanaman hidup dengan dengan koleksi tanaman tropis terlengkap di dunia yang dibangun dengan konsep pertanaman.

Awal mula pendirian Kebun Raya Bogor bermula dari Prof. Dr. C.G.C Reinwardt, botanis asal Jerman yang berada di Indonesia pada abad ke-19. Ia menganggap eksplorasi tumbuhan dan masalah pertanian juga merupakan tugasnya di Hindia Belanda. Kemudian ia menulis surat yang ditujukan kepada G.A.G.P. Baron van der Capellen, Gubernur Jenderal Hindia Belanda di Batavia, memohon sebidang tanah untuk penelitian manfaat berbagai tumbuhan serta koleksi tanaman yang bernilai ekonomi yang berasal dari kawasan Indonesia juga berasal dari manca negara.

Pada tanggal 18 Mei 1871, dilakukan pemancangan patok pertama, kemudian tanggal tersebut menandai berdirinya Kebun Raya yang diberi nama 'sLands Plantentuin atau Hortus Batanicus Bogoriensis seluas 47 hektar yang berdampingan dengan Istana Gubernur Jenderal Hindia Belanda di Bogor atau sekarang terkenal dengan Istana Presiden Bogor. Setelah mengalami perkembangan, sekarang luasnya sekitar 87 hektar. Tujuan pembentukan Kebun Raya pada saat itu adalah :

1. Melakukan eksploitasi kekayaan alam hayati Indonesia.
2. Melaksanakan percobaan-percobaan penanaman tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang diimpor dari luar negeri.

Hingga pada abad ke-20 Kebun Raya Bogor sebagai lembaga ilmiah sangat produktif dalam menghasilkan karya dan temuan-temuan baru. Reputasinya sebagai salah satu lembaga nasional telah mencapai taraf internasional. Sejalan

dengan perkembangan kegiatan penelitian pada masa itu, Kebun Raya Bogor menjadi induk dari sejumlah lembaga penelitian di Indonesia dalam bidang biologi dan pertanian seperti Herbarium Bogoriense, treub Laborotorium, Bibliotheca Bogoriense, Museum Zoologicum Bogoriense, dan Laborotorium Penyelidikan Laut. Terbitan ilmiah lembaga-lembaga ini menjadi salah satu sumber informasi penting bagi lembaga lain didunia pada saat itu.

Pohon-pohon di Kebun Raya Bogor sudah berumur ratusan tahun. Jadi tidak heran bila pohon-pohon di Kebun Raya Bogor memiliki batang yang besar dan tingginya mencapai puluhan meter. Pada masing-masing pohon, ditempelkan label yang berisi nama pohon dan kapan pohon tersebut mulai ditanam. Banyaknya pohon di Kebun Raya Bogor membuat udara sejuk dan kaya akan oksigen. Ada lebih dari 17.000 spesies termasuk jenis bunga anggrek yang langka. Pohon-pohon yang ada disini tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi banyak pula yang berasal dari luar negeri. Yang selalu menarik untuk disaksikan adalah saat berkembangnya bunga bangkai (Rafflesia Arnoldi). Bunga ini memang unik karena ukuran yang besar dan bila berbunga akan mengeluarkan bau busuk sehingga diberi nama bunga bangkai.

Visi & Misi Kebun Raya - Bogor

Visi **:**

Menjadi salah satu Kebun Raya terbaik di dunia dalam bidang konservasi dan penelitian tumbuhan tropika, pendidikan lingkungan dan pariwisata.

Misi :

- Melestarikan tumbuhan tropika.
- Mengembangkan penelitian bidang konservasi dan pendayagunaan tumbuhan tropika.
- Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk meningkatkan pengetahuan dan apresiasi masyarakat terhadap tumbuhan dan lingkungan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Tujuan:

- Mengkonservasi tumbuhan Indonesia khususnya dan tumbuhan tropika umumnya.
- Melakukan reintroduksi atau pemulihan tumbuhan langka.
- Memfasilitasi pembangunan kawasan konservasi *ex situ* tumbuhan.
- Meningkatkan jumlah dan mutu terhadap konservasi dan pendayagunaan tumbuhan.
- Menyiapkan bahan untuk perumusan kebijakan bidang konservasi *ex situ* tumbuhan.
- Meningkatkan pendidikan lingkungan.
- Meningkatkan pelayanan jasa dan informasi perkebunrayaan.

Untuk Mendukung tugas dan fungsinya, Kebun Raya Bogor melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Konservasi,
b. Penelitian,
c. Pendidikan,
d. Pariwisata,
e. Penemuan serta pengumpulan tanaman,
f. Pembangunan kebun raya baru.

Kegiatan-kegiatan di atas dilakukan untuk mendukung peranan Kebun Raya Bogor untuk masyarakat. Beberapa kegiatan tersebut dilakukan bukan hanya dengan tenaga manusia saja, tapi juga memanfaatkan penggunaan teknologi dimana penggunaannya bukan hanya dapat memudahkan pihak Kebun Raya Bogor, tapi juga memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi yang diterbitkan oleh Kebun Raya Bogor.

Koleksi Tanaman Kebun Raya Bogor sampai maret 2010

Jenis Koleksi	Famili	Marga	Spesies	Spesies SP	Jumlah Spesimen
Umum	215	1.251	3.397	2.442	14.499
Rumah Kaca(Anggrek)			550		10.000
Rumah Kaca(Non-Anggrek)			350		4.300
Jumlah			350		4.300

Tabel : II.1 Koleksi Tanaman Kebun Raya Bogor

Sumber : *Sekilas Kebun Raya Bogor (2006)*

Koleksi tanaman Kebun Raya sendiri dibagi kedalam 7 bagian, yaitu :

1. Tanaman Type
2. Tanaman Air
3. Tanaman Obat
4. Tanaman Buah
5. Tanaman Hias
6. Tanaman Langka & Populer
7. Tanaman Anggrek

Sedangkan koleksi tanaman yang sudah dibukukan oleh Kebun Raya Bogor saat ini sudah ada 6 (enam) buku, yaitu :

1. Seri Koleksi Tanaman Buah
2. Koleksi Tanaman Air
3. Koleksi Tanaman Obat
4. Koleksi Anggrek
5. Koleksi Palem
6. Seri Koleksi Tumbuhan Merambat

Pada Keenam buku tersebut terdapat beberapa kekurangan seperti yang sudah disampaikan pada bab 1. Berikut panjelasan secara detailnya :

Kekurangan pertama yang terdapat pada buku-buku tersebut adalah pada layoutnya. Layout 5 dari 6 buku tersebut kurang memberikan kenyamanan pada pembaca dalam membaca buku tersebut. Layout yang terdapat pada buku tersebut kurang tertata dengan baik. Tata letak judul, foto dan teks di setiap halaman tidak tetap sehingga membuat kebingungan arah baca pada pembaca, selain itu tidak adanya ruang kosong pada setiap halaman membuat mata menjadi cepat lelah ketika membaca buku tersebut. Kekurangan pada layout ini menyebabkan ketidaknyamanan dalam membaca buku tersebut.

Kekurangan kedua yaitu tidak adanya inovasi dalam pembuatan desain buku-buku tersebut. Elemen visual yang terdapat pada buku-buku tersebut kebanyakan menggunakan foto. Dalam pembuatan desain cover pun selalu sama yaitu menggunakan foto tumbuhan yang menjadi bahasan pada buku tersebut.

Kekurangan ketiga adalah kurang informatifnya isi buku dengan kurangnya penggunaan ilustrasi dalam memberikan penjelasan informasi kepada pembaca, yang mana kadang informasi yang disampaikan tersebut cukup sulit dipahami jika hanya menggunakan kata-kata saja. Berikut beberapa foto buku-buku tersebut :



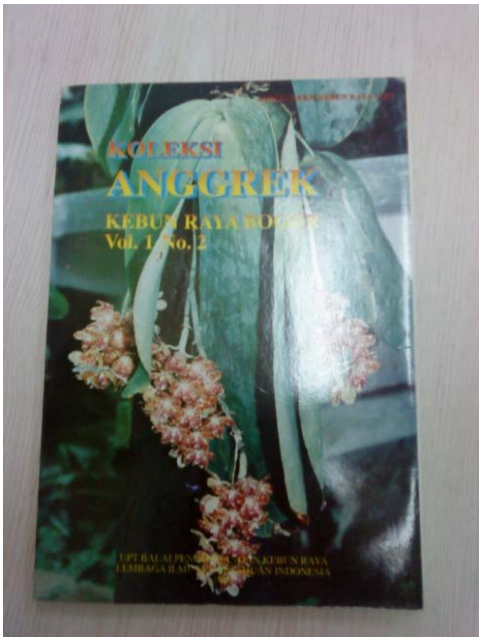
Gambar II.8 Cover buku Seri Koleksi Tanaman Air Kebun Raya Bogor.

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)



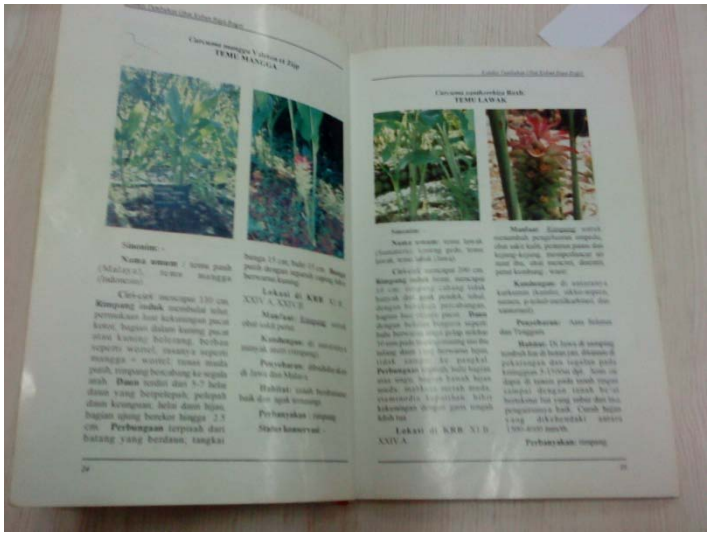
Gambar II.9 Cover buku Koleksi Palem Kebun Raya Bogor.

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)



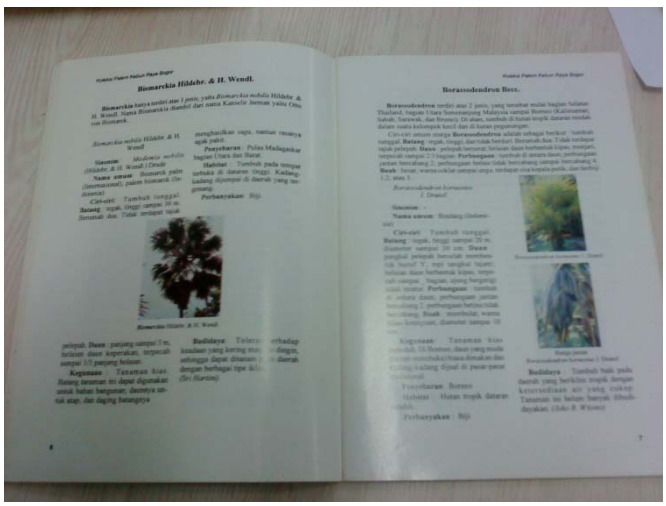
Gambar II.10 Cover buku Koleksi Anggrek Kebun Raya Bogor.

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)



Gambar II.11 Salah satu layout buku yang isinya tentang penelitian Kebun Raya Bogor.

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)



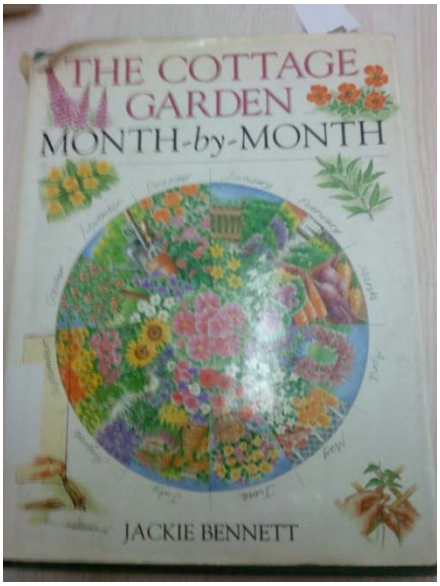
Gambar II.12 Salah satu layout buku yang isinya tentang penelitian Kebun Raya Bogor.

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)

Jika dibandingkan dengan buku terbitan asing kekurangan buku-buku terbitan Kebun Raya Bogor sangat terlihat jelas, misalnya pada buku "The Cottage Garden Day by Day" yang di tulis oleh Jackie Bennet. Cover pada buku tersebut menggunakan ilustrasi bunga dan tumbuhan yang sangat menarik. Penggunaan ilustrasi makin terasa di dalam buku, dimana tumbuhan yang dibahas ditampilkan bukan dengan visualisasi foto melainkan murni ilustrasi dan lebih menariknya lagi

ilustrasi tersebut menggunakan warna yang sama dengan tanaman yang sesungguhnya.

Selain penggunaan ilustrasi yang kuat, layoutnya pun sangat nyaman untuk dinikmati. Tata letak judul, teks, dan foto sangat teratur sehingga tidak menggangu arah baca buku tersebut. Berikut beberapa foto buku tersebut :



Gambar II.13 Cover Buku The Cottage Garden Month by Month oleh Jackie Bennet

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)



Gambar II.14 Layout Buku The Cottage Garden Month by Month oleh Jackie Bennet

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)



Gambar II.15 Layout Buku The Cottage Garden Month by Month oleh Jackie Bennet

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)



Gambar II.16 Layout Buku The Cottage Garden Month by Month oleh Jackie Bennet

Sumber: Perpustakaan Kebun Raya Bogor (8 Mei 2012)

II.6 Penyelesaian Masalah

Kebun Raya Bogor merupakan sebuah tempat penelitian dan konservasi tanaman yang sangat dikenal di Indonesia, namun banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang hasil penelitian Kebun Raya Bogor. Maka dibutuhkan suatu media yang dapat menginformasikan hasil penelitian tersebut. Media yang dibuat tersebut bukan hanya menginfomasikan hasil penetian saja, tetapi harus memberikan visualisasi yang menarik dan layout yang dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat ketika membaca buku tersebut.

II.7 Media Informasi Yang Digunakan

Media informasi yang akan digunakan untuk menginformasikan hasil penelitian Kebun Raya Bogor kepada masyarakat adalah berupa sebuah buku, isi pada buku ini akan menginformasikan kepada masyarakat tentang tanaman yang berguna bagi masyarakat utamanya untuk kesehatan. Dipilihnya media ini karena buku merupakan media yang mudah dijangkau dan memiliki sifat mobilitas yang tinggi sehingga bisa dibaca kapan saja dan dimana saja.

II.8 Segmentasi

1. Demografis :

- Jenis kelamin : Laki-Laki dan Perempuan
- Usia : 25-30 (Dewasa - Berkeluarga)
- Status ekonomi : Kalangan menengah

2. Geografis :

Tinggal di kota Bogor.

3. Psikografis :

Media informasi ini ditujukan bagi mereka yang memiliki ketertarikan kepada tanaman obat, juga bagi mereka yang memiliki ketertarikan akan informasi yang berupa manfaat dan cara-cara memanfaatkan tanaman obat tersebut.